

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai implementasi pendekatan TPACK dan penggunaan *ChatGPT* dalam memahami informasi Teks Laporan Hasil Observasi (TLHO) pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lengkung, dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

1. Implementasi Pendekatan TPACK dalam Memahami Informasi Teks Laporan Hasil Observasi.

Penelitian ini membuktikan bahwa pendekatan TPACK berhasil diimplementasikan secara efektif dan kontekstual oleh ketiga guru dengan karakteristik yang berbeda-beda. Implementasi TPACK tidak bersifat seragam, melainkan menyesuaikan dengan profil pengetahuan pedagogis, konten, dan teknologi masing-masing guru.

Narasumber 1 mengimplementasikan TPACK dengan fokus pada "*Scaffolding* Digital untuk Pemahaman Dasar", di mana *ChatGPT* berperan sebagai tutor personal yang memberikan penjelasan berjenjang dan alternatif untuk konsep-konsep dasar dalam Teks Laporan Hasil Observasi. Implementasi ini berhasil

meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi informasi pokok dan memahami istilah teknis.

Narasumber 2 menerapkan TPACK dengan orientasi "Analisis dan Kategorisasi Sistematis", menggunakan *ChatGPT* sebagai mesin analisis yang membantu siswa mengelompokkan, menghubungkan, dan mensistematisasi informasi. Pendekatan ini efektif dalam mengembangkan kemampuan analitis dan pemahaman struktural teks.

Narasumber 3 mengintegrasikan TPACK dengan fokus pada "Evaluasi Kritis dan Multiperspektif", memposisikan *ChatGPT* sebagai konsultan kritis yang membantu siswa mengevaluasi validitas, kredibilitas, dan bias dalam informasi. Implementasi ini berhasil mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman multidimensi.

2. Penggunaan *ChatGPT* dalam Memahami Informasi Teks Laporan Hasil Observasi.

Kedua, penelitian ini mengungkap bahwa *ChatGPT* dapat dimanfaatkan sebagai alat pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman informasi dalam Teks Laporan Hasil Observasi ketika digunakan dengan pendekatan pedagogis yang tepat. *ChatGPT* berfungsi bukan sebagai pengganti guru, tetapi sebagai mitra pembelajaran yang memperkuat proses memahami informasi melalui beberapa mekanisme kunci.

- a. *ChatGPT* berperan sebagai "*personalized learning assistant*" yang menyediakan penjelasan yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman dan kebutuhan individual siswa. Kemampuan ini terutama bermanfaat bagi siswa dengan kemampuan awal rendah yang membutuhkan scaffolding tambahan.
 - b. *ChatGPT* berfungsi sebagai "*analytical tool*" yang membantu siswa mengembangkan keterampilan analitis melalui pembuatan tabel, diagram, dan kerangka analisis yang sistematis. Ini memungkinkan siswa melihat pola dan hubungan dalam informasi yang mungkin tidak terlihat dalam pembacaan konvensional.
 - c. *ChatGPT* menjadi "*critical thinking partner*" yang mendorong evaluasi kritis terhadap informasi melalui pertanyaan-pertanyaan provokatif dan kriteria evaluasi. Penggunaan ini mengembangkan kesadaran epistemik siswa tentang bagaimana pengetahuan dibangun dan divalidasi.
3. Hasil Belajar Memahami Informasi Teks Laporan Hasil Observasi dengan Implementasi TPACK dan *ChatGPT*

Ketiga, berdasarkan analisis pretest dan posttest, implementasi pendekatan TPACK dengan penggunaan *ChatGPT* terbukti meningkatkan hasil belajar memahami informasi TLHO secara signifikan di ketiga kelas penelitian.

- a. Kelas VIII-A menunjukkan peningkatan rata-rata 47.2% (dari 58.2 menjadi 85.7) dengan 96.4% siswa mencapai KKM. Peningkatan paling dramatis terjadi pada siswa dengan kemampuan awal rendah, dengan peningkatan hingga 80%.
- b. Kelas VIII-B mengalami peningkatan rata-rata 41.3% (dari 61.8 menjadi 87.3) dengan 92.9% siswa mencapai KKM. Kelas ini menunjukkan keunggulan dalam kemampuan analisis hubungan informasi dengan peningkatan 52%.
- c. Kelas VIII-C mencapai peningkatan rata-rata 38.3% (dari 64.5 menjadi 89.2) dengan 96.7% siswa mencapai KKM. Kemampuan evaluasi kritis meningkat paling signifikan sebesar 58%.

Secara keseluruhan, ketiga kelas menunjukkan peningkatan rata-rata 42.3% dengan 95.3% siswa mencapai KKM pada *posttest*. Hasil uji statistik menunjukkan peningkatan yang signifikan secara statistik ($p < 0.001$) dengan effect size yang besar (Cohen's $d > 2.9$).

Temuan penting lainnya adalah konvergensi hasil akhir meskipun perbedaan nilai awal. Meskipun terdapat perbedaan signifikan pada *pretest* (terutama antara kelas VIII-A dan VIII-C), perbedaan pada *posttest* tidak signifikan, menunjukkan bahwa implementasi TPACK dengan *ChatGPT* membantu mengurangi kesenjangan pembelajaran.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian dan pembahasan maka berikut adalah implikasi praktis dari penelitian ini.

1. Penelitian ini membuktikan bahwa AI dapat menjadi mitra pembelajaran yang efektif ketika diintegrasikan dengan pendekatan pedagogis yang tepat. Ini mengubah paradigma dari melihat AI sebagai ancaman menjadi peluang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Penelitian ini menunjukkan pentingnya profesionalisme guru adaptif di era digital. Guru tidak perlu menjadi ahli teknologi, tetapi perlu mengembangkan kemampuan untuk mengintegrasikan teknologi secara pedagogis dalam konteks spesifik mereka.
3. Penelitian ini mengkonfirmasi bahwa pendekatan TPACK tetap relevan dalam konteks teknologi AI yang berkembang pesat. Kerangka TPACK memberikan lensa yang berguna untuk memahami dan mengembangkan integrasi teknologi yang bermakna dalam pembelajaran.

C. Saran

Berdasarkan simpulan penelitian, berikut adalah saran yang diajukan untuk berbagai pemangku kepentingan.

1. Bagi Guru Bahasa Indonesia

- a. Guru disarankan untuk mengembangkan kompetensi TPACK yang kontekstual sesuai dengan karakteristik mengajar dan kebutuhan siswa.
- b. Guru perlu mengembangkan keterampilan "prompt engineering pedagogis" untuk menggunakan *ChatGPT* secara efektif.
- c. Guru harus mengembangkan strategi assessment yang sesuai untuk pembelajaran dengan *ChatGPT*.

2. Bagi Sekolah dan Pengambil Kebijakan Pendidikan

- a. Sekolah perlu mengembangkan kebijakan penggunaan AI yang edukatif dan etis.
- b. Sekolah memerlukan investasi dalam infrastruktur dan pengembangan profesional yang mendukung integrasi teknologi AI.
- c. Sekolah disarankan untuk mengembangkan kurikulum literasi digital dan AI yang terintegrasi dalam mata pelajaran

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Disarankan untuk melakukan penelitian longitudinal yang mengamati dampak jangka panjang penggunaan *ChatGPT* dan pendekatan TPACK terhadap perkembangan kognitif, motivasi belajar, dan keterampilan abad 21 siswa.
- b. Perlu dilakukan penelitian komparatif dengan konteks yang lebih beragam (sekolah dengan sumber daya berbeda, daerah

berbeda, tingkat kelas berbeda) untuk menguji generalisasi temuan penelitian ini.

- c. Disarankan untuk mengembangkan instrumen assessment yang lebih komprehensif untuk menilai pembelajaran dengan AI, termasuk aspek proses, keterampilan digital, dan disposisi belajar.